

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden tentang Gambaran Jumlah Limfosit Pada Penderita TB Paru dengan terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Puskesmas Oesapa dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik penderita Tuberkulosis Paru dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah pasien perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, yaitu sebanyak (53,33%) berjenis kelamin perempuan (46,67%) laki-laki. Berdasarkan kelompok usia, pasien dengan umur produktif (19–59 tahun) mendominasi sebanyak (90%), sedangkan umur non-produktif (lansia ≥ 60 tahun) hanya (10%). Berdasarkan fase pengobatan, sebagian besar pasien berada pada fase lanjutan, yaitu sebanyak (60%), sedangkan sisanya (40%) masih berada dalam fase intensif pengobatan
2. Gambaran jumlah limfosit pada penderita Tuberkulosis Paru yang menjalani terapi obat anti tuberkulosis (OAT) menunjukkan variasi antara fase intensif dan fase lanjutan. Pada fase lanjutan, mayoritas pasien memiliki jumlah limfosit dalam rentang normal, yaitu sebanyak (50%), sedangkan pasien yang mengalami penurunan limfosit sebanyak (10%), dan tidak ditemukan adanya kasus limfosit yang tinggi. Sementara itu, pada fase intensif, pasien yang mengalami penurunan limfosit lebih banyak dibandingkan pasien dengan limfosit normal. Tercatat sebanyak (23%) mengalami penurunan limfosit, (16%) memiliki jumlah limfosit normal, dan tidak ditemukan pasien dengan limfosit tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa seiring lamanya pengobatan, proporsi pasien dengan kadar limfosit normal meningkat, yang dapat mengindikasikan adanya perbaikan kondisi imunologis pasien TB selama terapi.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kondisi pasien tuberkulosis paru, seperti kepatuhan dalam mengonsumsi obat, status gizi, dan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan sistem imun tubuh.

2. Bagi penderita

Pasien diharapkan untuk tetap patuh dalam menjalani seluruh tahapan pengobatan sesuai dengan prosedur dan anjuran medis dari petugas kesehatan, karena peningkatan jumlah limfosit sejalan dengan durasi pengobatan merupakan tanda bahwa sistem imun pasien mulai membaik.